



PERUBAHAN TOPIK MEDIA TENTANG PROGRAM KELUARGA BERENCANA PASCAREBRANDING BKKBN: PENDEKATAN PEMODELAN TOPIK DIGITAL

Yudhi Dwi Fajar Maulana

Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Papua
Jl. Abepura Kotaraja, Kota Jayapura, Papua

Email: yudhi.fajar@bkkbn.go.id

ABSTRAK

Di akhir tahun 2019, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melakukan kebijakan *rebranding*. Kebijakan *rebranding* bertujuan untuk merespon perubahan lingkungan strategi pelaksanaan program KB di Indonesia. Dengan pelaksanaan kebijakan tersebut, penelitian ini melakukan pengamatan perubahan topik pembahasan terkait program Keluarga Berencana (KB) dan BKKBN di media internet, dengan memanfaatkan teknik *topic modelling*. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada BKKBN terkait topik-topik apa saja yang berkembang di internet dan bagaimana perubahan topik terkait program KB dan BKKBN dari masa sebelum dan sesudah *rebranding*. Dari total 3.252 artikel/berita yang berhasil terkumpul, selanjutnya diproses memanfaatkan algoritma Latent Dirichlet Allocation (LDA) untuk menghasilkan masing-masing sepuluh topik yang paling populer pada periode sebelum dan sesudah *rebranding*. Pengolahan data menghasilkan beberapa informasi, diantaranya topik terkait “Generasi Berencana” merupakan topik paling populer pada masa setelah *rebranding*, kondisi ini sejalan dengan arah perubahan yang diinginkan BKKBN melalui *rebranding*, yaitu dengan menyasar para generasi muda, milenial, zilenial, dan alpha. Beberapa topik baru terkait program KB yang muncul pada masa setelah *rebranding* adalah topik “jabatan fungsional”, “program bangga kencana”, “program bangga kencana di kampung KB”, “media sosial”, dan “pembangunan keluarga di masa pandemi”.

Kata kunci: BKKBN, Latent Dirichlet Allocation (LDA), *rebranding*, *topic modelling*.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) di Indonesia telah dicanangkan mulai tahun 1960-an. Sejarah panjang pelaksanaan program KB menghadirkan dinamika-dinamika dalam proses perjalanannya. Program KB mengalami keberhasilan yang sangat baik di masa kepemimpinan Presiden Soeharto pada era Tahun 1967 hingga 1998, yaitu ditandai dengan penurunan angka kelahiran total dari 5,5 anak/wanita usia subur di tahun 1970 menjadi 2,8 di tahun 1997. Namun pelaksanaan program KB juga mengalami tantangan dengan diberlakukannya sistem desentralisasi pemerintahan di tahun 2000, yang mengubah garis kewenangan pelaksanaan program KB di tingkat kabupaten/kota (BKKBN et al., 2013; Putri et al., 2019).

Fokus pelaksanaan program KB di tahun 2020-2024 adalah untuk mewujudkan keluarga berkualitas dan pertumbuhan penduduk yang seimbang. Hal tersebut diharapkan dapat berkontribusi dalam pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, khususnya pada peningkatan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing serta revolusi mental dan pembangunan kebudayaan. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai lembaga yang menjalankan tugas pemerintah di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana, bertanggung jawab penuh dalam tercapainya sasaran tersebut. Kebijakan dan strategi yang disusun oleh BKKBN sudah seharusnya mampu menjawab tantangan dalam pelaksanaan program KB di Indonesia saat ini (BKKBN, 2020).

Upaya inovatif dan inisiatif program terus dilakukan BKKBN. Salah satunya adalah dengan melakukan rekonstruksi kelembagaan melalui kebijakan *rebranding* yang dicanangkan di akhir tahun 2019. Inisiatif tersebut bertujuan untuk merespon perubahan lingkungan strategi dalam pelaksanaan program KB. Perubahan lingkungan strategi dimaksud adalah pergeseran konstituen BKKBN saat ini, dari era *baby boomer* (lahir 1946-1955) ke

generasi milenial yang lahir sekitar tahun 1980-2000an. Oleh karena itu diperlukan pendekatan yang berbeda dalam memberikan pemahaman program KB (BKKBN, 2019a).

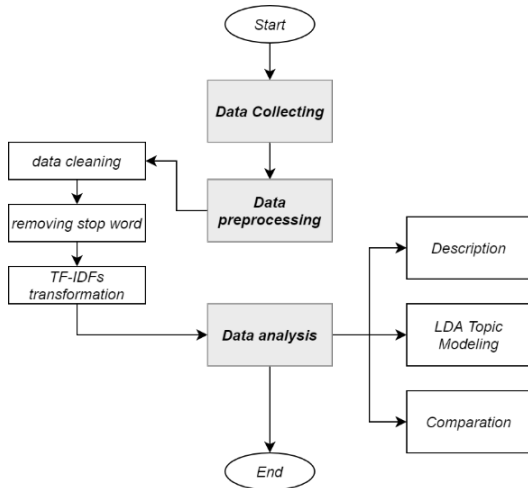
Dengan latar belakang kebijakan *rebranding* tersebut, penelitian ini akan mengamati perubahan topik media artikel/berita yang berkaitan dengan program KB sebelum dan sesudah kebijakan *rebranding*. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada BKKBN terkait komparasi topik-topik yang berkembang di media internet pada masa sebelum dan sesudah *rebranding*. Informasi tersebut dapat dijadikan acuan untuk melihat dampak yang terjadi akibat pelaksanaan kebijakan *rebranding* BKKBN. Informasi tersebut juga dapat diamati dan dikaitkan kesesuaiannya dengan arah strategi *rebranding* BKKBN. Dengan demikian pertanyaan penelitian ini adalah :

- (1) apa saja topik-topik seputar KB yang sering dibahas di media digital sebelum dan sesudah pelaksanaan *rebranding*?; dan
- (2) adakah perbedaan topik-topik seputar program KB sebelum dan sesudah pelaksanaan *rebranding*?

Penelitian ini memanfaatkan teknik *topic modelling* untuk menemukan topik-topik seputar KB dari berita/artikel. *Topic modelling* merupakan salah satu teknik *text mining* yang digunakan untuk menemukan pola kata dalam koleksi dokumen menggunakan model probabilistik hirarki. *Topic modelling* mempermudah proses analisis terhadap dokumen teks yang banyak dan belum ter kategorisasi. Algoritma *topic modelling* mampu menemukan pola atau semantik tersembunyi dalam kumpulan dokumen dan mengelompokkannya ke dalam topik. Terdapat beberapa algoritma model dalam *topic modelling*, di antaranya: Latent Semantic Analysis (LSA), Probabilistic Latent Semantic Analysis (PLSA), dan Latent Dirichlet Allocation (LDA) (Alghamdi & Alfalqi, 2015) (Kherwa & Bansal, 2018). Sumber berita/artikel yang digunakan pada penelitian ini adalah situs berita *online*, situs BKKBN, dan situs kantor Perwakilan BKKBN Provinsi di seluruh Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Gambar 1 menggambarkan langkah-langkah penelitian ini.



Gambar 1. Langkah-langkah penelitian

A. Data collecting

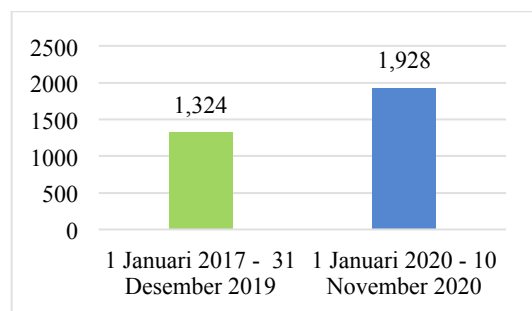
Penelitian ini mengumpulkan data berupa artikel/berita yang berkaitan dengan KB dan BKKBN. Sumber data pada penelitian ini adalah situs berita nasional, dan situs Perwakilan BKKBN Provinsi di seluruh Indonesia, dengan periode artikel/berita dalam rentang waktu 1 Januari 2017 sampai dengan 10 November 2020. Data dikumpulkan dengan *web scraping* untuk mendapatkan atribut data yang dibutuhkan seperti, judul, isi artikel/berita, dan tanggal diterbitkan. Artikel/berita kemudian dibagi dua untuk menjelaskan kondisi sebelum dan sesudah *rebranding* BKKBN. Kondisi sebelum *rebranding* diwakili oleh artikel/berita yang terbit sejak 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2019, sementara kondisi setelah *rebranding* diwakili oleh artikel/berita yang terbit sejak 1 Januari 2020 hingga 10 November 2020.

menampilkan rincian parameter pencarian data.

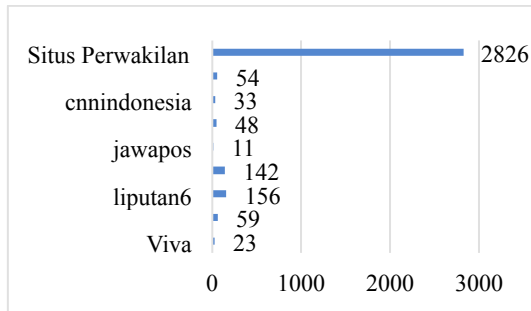
Tabel 1. Parameter Pencarian

Parameter	Keterangan
Kata kunci	“keluarga berencana”, “BKKBN”, “KB”
Sumber	Situs berita nasional (detik.com, kompas.com, liputan6.com, tempo.co, viva.co.id, jawapos.com, kumparan.com, cnnindonesia.com)
	Situs Perwakilan BKKBN Provinsi seluruh Indonesia (34 situs)
Waktu	1 Januari 2017 – 10 November 2020
Teknik pengumpulan	<i>scraping</i>

Berdasarkan hasil pencarian, ditemukan total 3.252 artikel/berita dari kriteria pencarian pada , dengan masing-masing 1.324 artikel/berita pada periode terbit 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2019, yang menggambarkan kondisi sebelum *rebranding* BKKBN, dan 1.928 artikel/berita pada periode terbit 1 Januari 2020 sampai 10 November 2020 yang menggambarkan kondisi sesudah *rebranding* BKKBN.



Gambar 2. Jumlah artikel/berita berdasarkan periode terbit



Gambar 3. Jumlah artikel/berita berdasarkan sumber

B. Data preprocessing

Sebelum melakukan analisis data, artikel/berita yang berhasil dikumpulkan selanjutnya melalui proses *data preprocessing*. Proses *data processing* dan *data analysis* pada penelitian ini menggunakan python 3.7.3 dengan tools Jupyter Notebook. Jupyter Notebook merupakan perangkat lunak berbasis kode terbuka yang digunakan menggunakan browser yang berfungsi sebagai notebook lab virtual untuk mendukung alur kerja, kode, data, dan visualisasi (Randles et al., 2018).

Proses pertama dalam *data preprocessing* adalah *data cleaning*. Proses *data cleaning* atau pembersihan data terdiri dari proses menghapus karakter non-alfabet, alamat situs, membuang angka pada kata, dan membuang spasi yang berlebih. Setelah melakukan proses *data cleaning*, selanjutnya dilakukan proses *case folding*. Proses *case folding* bertujuan untuk mengubah teks ke bentuk yang sama, yaitu *lowercase*.

Setelah melakukan tahapan *data cleaning* dan *case folding*, selanjutnya peneliti melakukan *stop word removal* untuk menghilangkan kata-kata yang tidak memberi makna. *Database stop word* yang digunakan bersumber dari *Library Natural Language Toolkit* (NLTK) ditambahkan dengan beberapa kata tambahan.

Tahapan terakhir pada proses *data preprocessing* adalah membuat matriks istilah menggunakan *Term Frequency-Inverse Document Frequency* (TF-IDF). TF-IDF merupakan perhitungan statistik yang menggambarkan pentingnya sebuah kata untuk sebuah artikel/teks (Liu et al., 2020).

C. Data analysis

Analisis pertama adalah analisis deskriptif terhadap kata/istilah yang sering muncul bersamaan pada data teks. Analisis untuk melihat kata/istilah yang sering muncul bersamaan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan wawasan tentang tema pada kumpulan teks (Moodley & Marivate, 2019). Gambar 4 dan Gambar 5 merupakan perbandingan kata/istilah yang sering muncul bersamaan pada periode sebelum dan sesudah *rebranding* BKKBN.



Gambar 4. Sepuluh istilah paling sering muncul periode sebelum *rebranding* BKKBN



Gambar 5. Sepuluh istilah paling sering muncul periode sesudah *rebranding* BKKBN

Seperti terlihat pada Gambar 4, istilah “kampung kb” merupakan istilah yang sangat populer termuat dalam artikel/berita di media internet dengan total 1.348 kali pada masa sebelum *rebranding*. Fenomena tersebut tidak terlepas dari fokus pelaksanaan program BKKBN pada periode tersebut yang sangat tertuju dalam pengembangan salah satu inisiatif program BKKBN, yaitu program kampung keluarga berencana atau sering disebut kampung KB. Kampung KB merupakan implementasi program kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga di lingkup kampung/desa, yang bertujuan untuk mendukung salah satu agenda pembangunan nasional (Nawacita), yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam Kerangka Negara Kesatuan (BKKBN, 2019b).

Istilah yang paling banyak muncul adalah “keluarga berencana” sebanyak 1.455 kali, “pelayanan kb” sebanyak 1.175 kali, “bangga kencana” sebanyak 1.136 kali, “kampung kb” sebanyak 989 kali, dan “pandemi covid” sebanyak 887 kali pada masa setelah *rebranding*. Istilah “bangga kencana” merupakan salah satu istilah yang sering muncul pada masa ini. Hal tersebut

menunjukkan bahwa perubahan penyebutan program yang dilakukan di akhir tahun 2019 sudah banyak dimuat dalam penulisan artikel/berita di media internet. Hal menarik lainnya adalah munculnya istilah “pandemi covid” dalam sepuluh istilah yang sering muncul di periode setelah *rebranding*. Fenomena tersebut dikarena terjadinya pandemi Covid-19 di tahun 2020 yang periodenya bertepatan dengan masa setelah BKKBN melakukan *rebranding*.

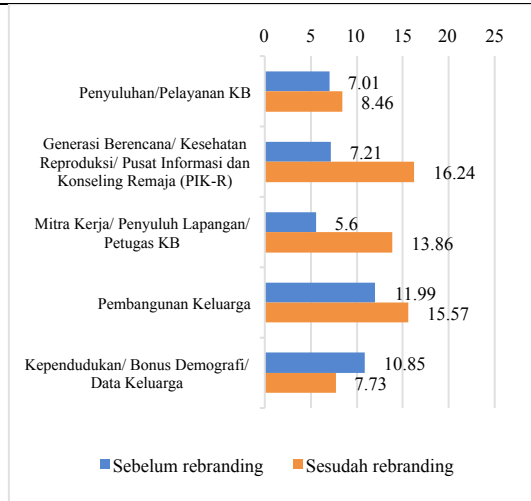
Analisis selanjutnya adalah analisis *topic modelling* menggunakan algoritma LDA. Pada tahapan ini peneliti memilih sepuluh topik paling populer dari dua periode waktu untuk dilakukan perbandingan. Keluaran pengolahan data menggunakan Jupyter Notebook merupakan sepuluh istilah yang relevan dari masing-masing topik. Dari keluaran tersebut, peneliti melakukan pelabelan pada setiap topik. Tabel 2 dan Tabel 3 merupakan topik-topik yang dihasilkan pada periode waktu sebelum dan sesudah *rebranding* BKKBN. Pada Gambar 6 dijelaskan juga perbandingan persentase pada topik-topik yang sama-sama muncul pada periode sebelum dan sesudah *rebranding* BKKBN.

Tabel 2. Topik Populer Sebelum *Rebranding*

No	Istilah Relevan	Label	Total Berita	Persentase
1.	“remaja”, “bonus_demografi”, “orang tua”, “kesehatan_reproduksi”, “bina_keluarga”, “lansia”, “pik_remaja”, “kampung_kb”, “pik_r”, “hiv_aids”	Pembangunan Keluarga di Kampung KB	231	11,99%
2.	“kampung_kb”, “alat_kontrasepsi”, “keluarga_sejahtera”, “bupati”, “kampung”, “kesehatan_reproduksi”, “pendataan_keluarga”, “kegiatan_dihadiri”, “opd_kb”, “kontrasepsi”	Kegiatan/Sosialisasi di Kampung KB	72	3,74%
3.	“kampung_kb”, “pendidikan_kependudukan”, “kampung”, “mitra_kerja”, “pelayanan_kb”, “bina_keluarga”, “alat_kontrasepsi”, “hiv_aids”, “orang tua”, “fungsi”	Pendidikan Kependudukan	159	8,25%
4.	“kampung_kb”, “m_si”, “pelayanan_kb”, “media_sosial”, “pkb_plkb”, “kampung”, “alat-kontrasepsi”, “pik_r”, “remaja”, “orang tua”	Petugas Lapangan KB/ Penyuluh KB	108	5,60%
5.	“kesehatan_reproduksi”, “kampung_kb”, “harganas”, “peringatan_harganas”, “laki_laki”, “generasi_berencana”, “cinta_terencana”, “pil_kb”, “mitra_kerja”, “remaja”	Hari Keluarga Nasional	140	7,27%
6.	“pengendalian_penduduk”, “kampung_kb”, “pembangunan_berwawasan”, “remaja”, “pelayanan_kb”, “duta_genre”, “kesehatan_reproduksi”, “reformasi_birokrasi”, “laju_pertumbuhan”, “pemerintah_daerah”	Kependudukan	63	3,27%
7.	“kampung_kb”, “pelayanan_kb”, “penyuluhan_kb”, “kampung”, “genre”, “kesehatan_reproduksi”, “generasi_berencana”, “penyuluh”, “remaja”, “bidan”	Generasi Berencana	139	7,21%
8.	“kampung_kb”, “istri”, “m_si”, “suami”, “vasektomi”, “konten”, “metode_kontrasepsi”, “kegiatan_dibuka”, “suami_istri”, “kontrasepsi”	Penyuluhan/Pelayanan KB	135	7,01%
9.	“orang tua”, “kampung_kb”, “bonus_demografi”, “kesehatan_reproduksi”, “pil_kb”, “unmet_need”, “laki-laki”, “rumah_tangga”, “kearifan_lokal”, “kinerja”	Kampung KB	131	6,80%
10.	“kampung_kb”, “pendataan_keluarga”, “kampung”, “pkb_plkb”, “kegiatan_dibuka”, “penyuluhan_kb”, “opd_kb”, “lansia”, “orang tua”, “desa”	Data Keluarga	146	7,58%

Tabel 3. Topik Populer Setelah *Rebranding*

No	Istilah Relevan	Label	Total Berita	Persentase
1.	“peserta_kb”, “akseptor”, “alat_kontrasepsi”, “program_banggakencana”, “stunting”, “vasektomi”, “program_kkbpk”, “orang_tua”, “kesehatan_reproduksi”, “metode_kontrasepsi”	Pelayanan KB	163	8,46%
2.	“genre”, “kampung_kb”, “alat_kontrasepsi”, “pik_r”, “m_si”, “suami_istri”, “penyuluh_kb”, “pelaksanaan_program”, “rumah_sakit”, “kesehatan_reproduksi”	Generasi Berencana	313	16,24%
3.	“mitra_kerja”, “program_banggakencana”, “lansia”, “pkb_plkb”, “program_bangga”, “rumah_data”, “opd_kb”, “kampung_kb”, “orang_tua”, “akseptor”	Mitra Kerja/ Penyuluh Lapangan	267	13,86%
4.	“kampung_kb”, “program_bangga”, “kampung”, “m_si”, “lansia”, “bina_keluarga”, “rumah_sakit”, “keluarga_berkualitas”, “duta_genre”, “genre”	Pembangunan Keluarga di Kampung KB	300	15,57%
5.	“bonus_demografi”, “pkb_plkb”, “program_bangga”, “rumah_tangga”, “pendataan_keluarga”, “sumber_daya”, “alat_kontrasepsi”, “data_kependudukan”, “orang_tua”, “kesehatan_reproduksi”	Kependudukan, Bonus Demografi, dan Data Keluarga	149	7,73%
6.	“penyuluh_kb”, “program_bangga”, “pejabat_fungsional”, “kehamilan”, “jabatan_fungsional”, “fungsional”, “data”, “pasangan_usia”, “bangga_kencana”, “ketua_tp”	Jabatan Fungsional	205	10,64%
7.	“program_bangga”, “program_kkbpk”, “kesehatan_reproduksi”, “bangga_kencana”, “penyuluh_kb”, “lansia”, “pengendalian_penduduk”, “genre”, “mitra_kerja”, “corona”	Program Bangga Kencana	115	5,97%
8.	“kampung_kb”, “penyuluh_kb”, “program_bangga”, “program_banggakencana”, “opd_kb”, “rumah_data”, “akseptor”, “kampung”, “pkb_plkb”, “desa”	Program Bangga Kencana di Kampung KB	172	8,93%
9.	“media_sosial”, “lansia”, “program_bangga”, “pejabat_fungsional”, “bonus_demografi”, “alat_kontrasepsi”, “keluarga_berkualitas”, “dpr_ri”, “kampung_kb”, “upacara”	Media Sosial	36	1,87%
10.	“kampung_kb”, “kelompok_uppks”, “ketahanan_keluarga”, “mitra_kerja”, “keluarga_berkualitas”, “virus_corona”, “kampung”, “rusman”, “program_kkbpk”, “dpr_ri”	Pembangunan Keluarga di Masa Pandemi	207	10,74%

**Gambar 6.** Perbandingan persentase topik yang sama

online. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perubahan topik pembahasan terkait program Keluarga Berencana (KB) dan BKKBN secara khusus dari sumber pihak eksternal BKKBN, yang dalam hal ini diwakili oleh situs berita *online*. Analisis *topic modelling* dilakukan pada 526 artikel/berita dari situs *online* dan menghasilkan masing-masing sepuluh topik paling populer dari dua periode waktu, yaitu sebelum dan setelah *rebranding* BKKBN yang dapat dilihat pada

Tabel 4 dan Tabel 5.

Analisis lebih dalam dilakukan dengan hanya melakukan analisis *topic modelling* kepada artikel yang berasal dari situs berita

Tabel 4 Topik Populer sebelum *rebranding* (hanya situs online)

No	Istilah Relevan	Label	Total Berita	Persentase
1.	"memiliki_anak", "kampung_kb", "desa", "orang_tua", "angka_kelahiran", "bupati", "bonus_demografi", "media_sosial", "pembangunan_keluarga", "presiden"	Keluarga Berencana di Kampung KB	89	27,7%
2.	"pil_kb", "kampung_kb", "orang_tua", "alat_kontrasepsi", "suami", "media_sosial", "bonus_demografi", "jokowi", "pil", "istri"	Pelayanan KB di Kampung KB	49	15,3%
3.	"bonus_demografi", "angka_kematian", "kesehatan_reproduksi", "proses", "pemerintah_pusat", "menikah", "kampung_kb", "pemerintah_daerah", "nikah", "pernikahan"	Bonus Demografi	37	11,5%
4.	"kesehatan_reproduksi", "remaja", "pernikahan", "laki_laki", "up_up", "kegiatan", "bonus_demografi", "generasi", "laki", "anggota"	Generasi Berencana	34	10,6%
5.	"alat_kontrasepsi", "orang_tua", "pil_kb", "negara", "media_sosial", "laki_laki", "kondom", "kependudukan_keluarga", "gubernur", "wanita"	Promosi Alat Kontrasepsi	29	9,0%
6.	"kampung_kb", "alat_kontrasepsi", "orang_tua", "kesehatan_reproduksi", "penyuluh", "simak_video", "memiliki_anak", "pil_kb", "pernikahan", "kampung"	Kesehatan Reproduksi di Kampung KB	24	7,5%
7.	"kesehatan_reproduksi", "penyuluh", "pernikahan", "pria", "suami_istri", "pemerintah_pusat", "pasangan", "muda", "simak_video", "dokter"	Kesiapan Pernikahan	23	7,2%
8.	"kampung_kb", "laju_pertumbuhan", "pembangunan_keluarga", "pemerintah_daerah", "kependudukan_keluarga", "memiliki_anak", "angka_kematian", "foto", "pria", "surat"	Program Kependudukan	17	5,3%
9.	"alat_kontrasepsi", "angka_kematian", "kondom", "pil_kb", "pil", "kesehatan_reproduksi", "peserta", "media_sosial", "hasil", "nama"	Promosi Alat Kontrasepsi	12	3,7%
10.	"alat_kontrasepsi", "sperma", "pembangunan_keluarga", "laki_laki", "pria", "pemerintah_daerah", "pil_kb", "bupati", "kependudukan_keluarga", "nomor"	Alat Kontrasepsi Pria	7	2,2%

Tabel 5. Topik Populer setelah *rebranding* (hanya situs online)

No	Istilah Relevan	Label	Total Berita	Persentase
1.	"kependudukan_keluarga", "stunting", "berkualitas", "membangun", "generasi", "mental", "angka_kehamilan", "remaja", "melahirkan", "pembangunan_keluarga"	Pencegahan <i>Stunting</i>	34	16,6%
2.	"pelayanan_kb", "penggunaan", "pasangan_usia", "februari", "bidan", "pil", "media", "baby_boom", "dokter", "suami"	Penggunaan Alat Kontrasepsi	32	15,6%
3.	"remaja", "kesehatan_reproduksi", "fasilitas_kesehatan", "deputi_bidang", "player_baca", "generasi", "program_kb", "perencanaan", "rumah_tangga", "pendidikan"	Generasi Berencana	29	14,1%
4.	"fasilitas_kesehatan", "peserta", "pelayanan_kb", "virus_corona", "kesehatan_reproduksi", "baby_boom", "angka_kehamilan", "direncanakan", "ribu", "stunting"	Pelayanan KB di Masa Pandemi	28	13,7%
5.	"rumah_tangga", "virus_corona", "stunting", "hidup", "suami", "sehat", "air", "foto", "istri", "kependudukan_keluarga"	Pencegahan <i>Stunting</i> di Masa Pandemi	27	13,2%
6.	"kesehatan_reproduksi", "penduduk", "istri", "generasi", "sesuai", "suami", "rumah_tangga", "pendidikan", "manusia", "protokol"	Kesehatan Reproduksi	19	9,3%
7.	"penyuluh", "pelayanan_kb", "akseptor", "rumah_tangga", "kesehatan_reproduksi", "bidan", "pasangan_usia", "kondom", "penduduk", "menjaga"	Penyuluhan KB	15	7,3%
8.	"virus_corona", "penggunaan", "pasangan_usia", "angka_kehamilan", "hamil", "iud", "ribu", "fasilitas_kesehatan", "perkawinan", "suami"	Pencegahan Kehamilan di Masa Pandemi Covid	8	3,9%
9.	"player_baca", "hamil", "data", "melahirkan", "program_kb", "resmi", "kematian", "fasilitas_kesehatan", "juni", "sehat"	Sosialisasi Kehamilan	7	3,4%
10.	"pasangan_usia", "virus_corona", "anggota", "akseptor", "sehat", "bidang", "ri", "mencapai", "kebutuhan", "pakai"	Pemenuhan kebutuhan KB di masa pandemi covid	6	2,9%

Tabel 2 menunjukkan sepuluh topik yang sering muncul di media internet terkait program KB dan BKKBN pada periode

HASIL DAN PEMBAHASAN

sebelum *rebranding* BKKBN yang bersumber dari artikel pada periode 1 Januari 2019 sampai 31 Desember 2019. Pada periode tersebut, topik yang paling banyak dibahas adalah terkait program pembangunan keluarga (11,99%), pendidikan kependudukan (8,25%), dan data kependudukan (7,58%). Dapat dilihat pada **Tabel 2**, bahwa setiap topik berisikan istilah “kampung kb”. Hal tersebut mengidentifikasikan bahwa istilah kampung kb merupakan salah satu elemen penting pada setiap pembahasan artikel/berita terkait program KB dan BKKBN pada periode tersebut.

Tabel 3 menunjukkan sepuluh topik paling populer terkait program KB dan BKKBN di media internet pada masa setelah *rebranding* BKKBN atau periode artikel/berita 1 Januari 2020 sampai 10 November 2020. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa tiga topik dengan persentase artikel/berita tertinggi adalah Generasi Berencana (16,24%), Pembangunan Keluarga di Kampung KB (15,57%), dan Mitra Kerja/ Penyuluh Lapangan (13,86%).

Dari perbandingan hasil pada Tabel 2 dan Tabel 3 di bawah ini adalah beberapa perubahan/pergeseran topik media terkait program KB dan BKKBN pada periode sebelum dan sesudah *rebranding* BKKBN:

1. Pembahasan terkait program pembangunan keluarga tidak menjadi topik paling populer pada masa setelah *rebranding*. Topik paling populer pada masa setelah *rebranding* BKKBN adalah terkait “Generasi Berencana”. Kondisi ini telah sejalan dengan arah perubahan yang diinginkan BKKBN melalui *rebranding*, yaitu dengan menyasar para generasi muda, milenial, zilenial, dan alpha (BKKBN, 2019a),
2. Terdapat beberapa perubahan persentase topik pembahasan pada periode sebelum dan sesudah *rebranding* BKKBN yang terlihat pada Gambar 6. Perubahan paling besar adalah perkembangan pembahasan terkait topik “generasi berencana, kesehatan reproduksi dan pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R)” serta topik terkait program “kemitraan dan peran penyuluh dan petugas lapangan KB”,

3. Terdapat beberapa topik baru yang muncul dalam daftar sepuluh besar topik populer pada masa setelah *rebranding* BKKBN, yaitu: “jabatan fungsional”, program bangga kencana”, “program bangga kencana di kampung KB”, “media sosial”, “pembangunan keluarga di masa pandemi”,
4. Kemunculan topik “jabatan fungsional” pada periode setelah *rebranding* diakibatkan oleh adanya proses rekonstruksi kelembagaan di BKKBN. Rekonstruksi dimaksud adalah peralihan jabatan struktural (eselon III dan IV) ke jabatan fungsional di BKKBN yang merupakan salah satu turunan dari kebijakan prioritas kerja presiden pada periode 2019-2024, yaitu reformasi birokrasi melalui penyederhanaan birokrasi,
5. Topik terkait “program bangga kencana” dan “program bangga kencana di kampung KB” mengindikasikan bahwa upaya BKKBN untuk mengganti istilah penyebutan program di akhir tahun 2019 sudah mulai menjadi pembahasan di media internet,
6. Topik “media sosial” merupakan salah satu topik baru yang muncul di periode setelah *rebranding* BKKBN. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media sosial dalam kegiatan penyuluhan atau penyebaran informasi sudah semakin gencar dilakukan,
7. Topik baru yang memiliki persentase pembahasan cukup besar adalah “pembangunan keluarga di masa pandemi” (10,74%). Kemunculan topik tersebut dikarenakan pandemi Covid-19 yang terjadi awal tahun 2020.

Penelusuran lebih lanjut untuk melihat perubahan topik media terkait program KB dan BKKBN pada periode sebelum dan sesudah *rebranding* BKKBN yang bersumber hanya dari situs berita *online* dapat dilihat pada

Tabel 4 dan **Tabel 5**. Beberapa simpulan dari hasil pengamatan

Tabel 4 dan **Tabel 5** yang dibandingkan dengan hasil pada **Tabel 2** dan **Tabel 3** adalah sebagai berikut:

1. Istilah “kampung kb” merupakan salah satu istilah yang paling banyak muncul pada topik pada
- 2.
- 3.
4. **Tabel 4.** Hasil tersebut selaras dengan **Tabel 2**, yang juga menganalisis topik pada masa sebelum *rebranding* BKKBN,
5. Topik lainnya terkait pada
- 6.
- 7.
8. **Tabel 4** adalah Bonus Demografi, Generasi Berencana (GenRe), Promosi Alat Kontrasepsi, Kesiapan Pernikahan dan Program Kependudukan,
9. Topik terkait program KB dan BKKBN sesudah *rebranding* BKKBN yang bersumber dari situs berita *online* pada **Tabel 5** secara garis besar dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok, yaitu topik terkait *stunting*, pelayanan KB di masa pandemi, dan kesehatan reproduksi bagi remaja,
10. Berbeda dengan topik populer yang tertera dalam **Tabel 3**, topik pada **Tabel 5** lebih banyak dipengaruhi oleh pandemi *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) dan program percepatan penurunan *stunting*. Perubahan topik pada situs berita *online* tidak secara pasti menunjukkan arah perubahan dari pelaksanaan *rebranding* BKKBN namun perubahan topik lebih dipengaruhi arah kebijakan pelaksanaan program oleh BKKBN,
11. Istilah program “Bangga Kencana” masih belum banyak dibahas pada situs berita *online*, seperti dapat dilihat pada **Tabel 5**.

SIMPULAN

Dengan memanfaatkan pendekatan *topic modelling*, penelitian ini mampu menghasilkan perbandingan topik seputar program KB dan BKKBN pada dua periode waktu, yaitu sebelum dan sesudah *rebranding* BKKBN. Dari sumber situs

berita nasional dan 33 situs perwakilan BKKBN provinsi, terdapat 3.252 artikel/berita berdasarkan kriteria pencarian yang berhasil didapatkan.

Setelah melalui tahapan *data preprocessing*, penelitian ini menghasilkan sepuluh topik populer pada masa sebelum *rebranding* BKKBN, yaitu: “pembangunan keluarga di kampung kb”, “kegiatan/sosialisasi di kampung kb”, “pendidikan kependudukan”, “petugas lapangan kb/ penyuluh kb”, “hari keluarga nasional”, “kependudukan”, “generasi berencana”, “penyuluhan/pelayanan kb”, “kampung kb”, dan “data keluarga”. Sepuluh topik paling populer pada masa setelah *rebranding* BKKBN yang dihasilkan pada penelitian ini adalah “pelayanan kb”, “generasi berencana”, “mitra kerja/ penyuluh lapangan”, “pembangunan keluarga di kampung kb”, “kependudukan”, “bonus demografi dan data keluarga”, “jabatan fungsional”, “program bangga kencana”, “program bangga kencana di kampung kb”, “media sosial”, dan “pembangunan keluarga di masa pandemi”.

Penelitian juga melakukan analisis hanya pada artikel/berita pada situs *online*. Sepuluh topik populer pada masa sebelum *rebranding* BKKBN dari hasil analisis tersebut adalah “Keluarga Berencana di Kampung KB”, “Pelayanan KB di Kampung KB”, “Bonus Demografi”, “Generasi Berencana”, “Promosi Alat Kontrasepsi”, “Kesehatan Reproduksi di Kampung KB”, “Kesiapan Pernikahan”, “Program Kependudukan”, “Promosi Alat Kontrasepsi”, dan “Alat Kontrasepsi Pria”, sementara pada masa setelah *rebranding* adalah “Pencegahan *Stunting*”, “Penggunaan Alat Kontrasepsi”, “Generasi Berencana”, “Pelayanan KB di Masa Pandemi”, “Pencegahan *Stunting* di Masa Pandemi”, “Kesehatan Reproduksi”, “Penyuluhan KB”, “Pencegahan Kehamilan di Masa Pandemi Covid”, “Sosialisasi Kehamilan” dan “Pemenuhan kebutuhan KB di masa pandemi covid”.

Beberapa saran/rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari segi jumlah artikel/berita, penelitian ini menunjukkan bahwa berita/artikel dari Situs Perwakilan

- BKKBN provinsi memiliki proporsi lima kali lebih banyak dari situs berita nasional populer yang digunakan pada penelitian ini. Publikasi program sebaik tidak hanya dominan dilakukan pada *website* milik BKKBN saja, melainkan dapat memanfaatkan kanal berita populer untuk meningkatkan *reach/capaian* dari sebuah konten berita,
2. Perubahan topik pada masa sebelum dan sesudah *rebranding* BKKBN sudah sangat terlihat dari hasil pengolahan data/berita yang bersumber dari seluruh sumber artikel/berita pada penelitian ini, namun perubahan tersebut masih belum terlihat jika data yang digunakan adalah hanya bersumber dari situs berita nasional. Fakta ini kembali menunjukkan pentingnya mempublikasikan program melalui situs berita nasional. Hal tersebut dapat dilakukan dengan beberapa kebijakan di internal BKKBN, di antaranya: mengarahkan komponen yang menangani bidang kehumasan untuk tidak hanya fokus untuk publikasi program melalui kanal/jalur milik BKKBN, namun juga berusaha untuk menjangkau kanal/jalur lainnya seperti situs berita nasional, dan mendorong keinginan Aparatur Sipil Negara (ASN) BKKBN baik petugas penyuluh keluarga berencana maupun ASN di tingkat pusat maupun kantor perwakilan untuk berkontribusi dalam mempublikasikan program BKKBN melalui berbagai media, dorongan dapat dilakukan dengan mengadakan lomba menulis di media nasional atau pemberian insentif lainnya.
 3. Perubahan topik pada media internet yang terjadi menunjukkan keberhasilan BKKBN dalam menjalankan inisiatif *rebranding* pada akhir tahun 2019 lalu. Nilai-nilai dari inisiatif *rebranding* tersebut tetap harus terus dijalankan dan dipantau secara berkala,
 4. Sebagai lembaga yang juga menjalankan fungsi edukasi dan komunikasi kepada masyarakat, BKKBN dapat memanfaatkan teknik *topic modelling* yang digunakan pada penelitian ini untuk terus memantau perkembangan

opini masyarakat terkait program pada media internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghamdi, R., & Alfalqi, K. 2015. A Survey of Topic Modelling in Text Mining. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 6(1), 147–153. <https://doi.org/10.14569/ijacsa.2015.060121>
- BKKBN. 2019a. *Laporan Kinerja 2019*.
- BKKBN. 2019b. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Direktorat Bina Lini Lapangan*.
- BKKBN. 2020. *Rencana Strategis BKKBN 2020-2024*. 1–71.
- BKKBN, Kementerian PPN/ Bappenas, KEMENKES, UNFPA, & Embassy of Canada. 2013. *Strategi Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Berbasis Hak untuk Percepatan Akses terhadap Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi yang Terintegrasi dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Indonesia*. 1–110.
- Kherwa, P., & Bansal, P. 2018. Topic Modelling: A Comprehensive Review. *ICST Transactions on Scalable Information Systems*, 0(0), 159623. <https://doi.org/10.4108/eai.13-7-2018.159623>
- Liu, Q., Zheng, Z., Zheng, J., Chen, Q., Liu, G., Chen, S., Chu, B., Zhu, H., Akinwunmi, Ba., Huang, J., Zhang, C. J. P., & Ming, W. K. 2020. Health communication through news media during the early stage of the covid-19 outbreak in China: Digital topic modelling approach. *Journal of Medical Internet Research*, 22(4). <https://doi.org/10.2196/19118>
- Moodley, A., & Marivate, V. 2019. Topic modelling of news articles for two consecutive elections in South Africa. *2019 6th International Conference on Soft Computing and Machine*

Intelligence, ISCM I 2019, 131–136.
<https://doi.org/10.1109/ISCM I47871.2019.9004342>

- Putri, P. K. D., Hubeis, A. V., Sarwoprasodjo, S., & Ginting, B. 2019. Kelembagaan dan Capaian Program Keluarga Berencana (KB): dari Era Sentralisasi ke Desentralisasi. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 14(1), 1–12.
- Randles, B. M., Pasquetto, I. V., Golshan, M. S., & Borgman, C. L. 2018. Using the jupyter notebook as a tool for open science: An empirical study. *ArXiv*, 17–18.